



# Kontroversi Microsoft-Xandros

**P**engumuman kerja sama yang dilakukan Microsoft dengan Novell yang telah dilakukan pada tanggal 2 November 2006 yang lalu, masih menyisakan sejumlah kontroversi di benak komunitas pengguna *open source*. Kini, komunitas *open source* kembali dikejutkan dengan kerja sama yang dilakukan antara Microsoft dengan Xandros.

Tepat sehari sebelum dirilisnya *draft* terakhir dari GPLv3, yang diharapkan dapat memberi penjelasan yang jelas antara *deal* Microsoft dan Novell, serta menjaga agar tidak terjadi kejadian yang serupa, pihak komunitas *open source* tiba-tiba kembali mendapat kejutan dengan berita kerja sama yang dilakukan antara Microsoft dengan Xandros Linux untuk jangka waktu 5 tahun, pada tanggal 4 Juni 2007 yang lalu.

Pihak Microsoft mengatakan, kalau pihaknya dan Xandros telah mengumumkan kerja sama kolaborasi yang cukup besar, berdasarkan sejumlah kumpulan teknis, bisnis, *marketing*, dan *intellectual property commitments*.

Hampir sama dengan alasan yang diberikan Microsoft ketika mengadakan kerja sama dengan pihak Novell, pihak Microsoft mengatakan kalau kerja sama

yang dilakukan ini untuk membuat para *customer*-nya mendapatkan peningkatan interoperabilitas, memiliki solusi sistem manajemen yang lebih efektif, dan jaminan terhadap *intellectual property*. Semua ini, menurut Microsoft, akan menambahkan “jembatan” antara *open source* dan komersial *software*, dan memberikan ke *customer* nilai sebenarnya dari lingkungan sistem yang beragam.

Andreas Typaldos, CEO Xandros membuat *statement* yang mengatakan kalau perusahaannya saat ini sedang mencoba membuat sebuah sistem campuran antara Linux dan Windows. *Cross-platform data center* merupakan salah satu contoh kasusnya. Untuk memenuhi semua kebutuhan *customer*, vendor perlu memahami nilai yang berlaku ketika berbagi *intellectual property*, membangun solusi interoperabilitas, dan menyiapkan aplikasi

manajemen yang familiar dan mudah untuk digunakan.

Setelah Microsoft mengadakan deal dengan Novell dan Xandros Linux, kemungkinan Microsoft tidak akan mengadakan deal kembali dengan sejumlah perusahaan besar di dunia *open source*. Beberapa perusahaan besar di dunia *open source* yang dibidik untuk dapat mengadakan kerja sama diantaranya, JBoss, XenSource, Samsung, dan Zend.

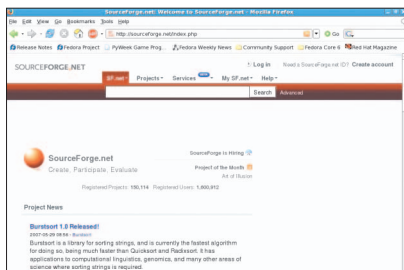
Sampai berita ini dibuat, belum ada tanggapan serius dari sejumlah tokoh besar di dunia *free* dan *open source software*, terutama dari pihak *Free Software Foundation*. Jadi, untuk saat ini kita nantikan saja dahulu, langkah atau tanggapan apa yang akan dilakukan komunitas *free* dan *open software*, mengenai deal yang dilakukan oleh Microsoft dengan pihak Xandros. ☺

# Kolaborasi SourceForge dan Wikispase

SourceForge, Inc, pemilik situs *project open source* terkemuka *SourceForge.net*, mengumumkan bahwa mereka telah bekerja sama dengan Wikispase, untuk meningkatkan fitur yang terdapat pada SourceForge.net.

Dengan kerja sama ini, nantinya akan ditambahkan fitur wiki di setiap project yang terdapat di SourceForge.net, sehingga memberi kemudahan kepada para komunitas pengembang project, dan dapat bertindak sebagai *tool* yang efisien untuk pembuatan dokumentasi dan komunikasi yang dibutuhkan oleh banyak pengembang, dalam mendukung project open source yang bersangkutan.

Michael Rudolph, Vice President dan General Manager SourceForge.net, menjelaskan bahwa kesuksesan open source dikarenakan oleh komunitasnya.



Ditambahkan olehnya, dengan memberikan fitur wiki pada SourceForge.net, maka akan meningkatkan pelayanan yang baik kepada para *member* SourceForge.net, sehingga diharapkan para anggota SourceForge.net, akan memiliki dukungan yang baik kepada sesama komunitas open source.

Pihak Wikispase melalui Adam Frey, *co-founder* Wikispases memberikan penjelasan bahwa kerja samanya dengan SourceForge dapat mendemonstrasikan kepada publik, bagaimana kekuatan dan nilai dari Wikispase untuk komunitas yang jumlahnya besar.

Wikispase dikenal sebagai perusahaan pembuat situs Ensiklopedia *Wikipedia.org*, yang dibuat berbasiskan Wiki. Istilah Wiki sendiri mengacu kepada suatu *web site* bersifat dinamis, yang mengizinkan beberapa *user* untuk mem-*publish* dan mengedit *content*, untuk meningkatkan nilai kolaborasi antarorganisasi atau komunitas.

Saat ini, fitur Wiki telah tersedia pada semua project yang terdapat di SourceForge.net. Semua pengguna SourceForge.net kini dapat meng-*enable*-kan fitur wiki ini dari menu *Administrator*, yang terdapat di *project page*-nya.

## Fedora

Pada tanggal 31 Mei 2007 yang lalu, Fedora Project baru saja merilis versi terbarunya yang bernama Fedora 7. Berbeda dengan versi sebelumnya, pada versi ini, kata Core telah dihilangkan dari Fedora 7, karena para *developer*-nya telah menggabungkan repositori Fedora core dan extras. Distro Fedora 7 dapat Anda temukan pada bonus DVD *Info-LINUX* regular edisi ini.

## K3b

Pertengahan April yang lalu, project K3b telah merilis K3b versi 1.0.1. K3b merupakan aplikasi CD/DVD *burning* paling populer yang terdapat di Linux. Sejumlah perbaikan *bugs* dan fitur terbaru yang disertakan pada versi ini, diantaranya dapat menjalankan *plugin* K3b Sox audio encoder, *fix problem multisession import size handling*, dan sebagainya.

## MEPIS

Distro MEPIS yang dikenal sebagai distro Linux untuk kebutuhan *desktop*, baru saja merilis MEPIS AntiX 6.5 RC5, pada awal Juni yang lalu. Berbeda dengan MEPIS yang membutuhkan *resource hardware* yang besar, distro MEPIS AntiX ini justru ditujukan untuk para pengguna yang memiliki *resource hardware* yang rendah. Untuk pilihan desktop, distro ini menyertakan Fluxbox atau IceWM sebagai *window manager*-nya.



## Profil: Djoko Taufan

# Linux untuk Pelayanan Sosial

■ Penggunaan Linux telah merambah hingga ke balai-balai pelatihan dan pengembangan pelayanan sosial Depsos di berbagai daerah. Salah satu pengguna dan pelatih Linux informal adalah Djoko Taufan, administrator/operator Linux di B2P3KS (Balai Besar Penelitian & Pengembangan Pelayanan Kesejahteraan Sosial), Jogjakarta.

Pak Djoko menggunakan Linux sejak November 2005, setelah menerima bantuan

komputer yang pre-instal Linux dari Pusat Data dan Informasi Depsos. Bapak yang tergolong bukan anak muda lagi ini pernah mencoba beberapa distro Linux, antara lain SUSE, Red Hat, Freespire, dan Ubuntu.

“Pengalaman mengajarkan Linux kepada teman yang belum pernah pakai Windows sangat menyenangkan. Sedangkan mengajarkan Linux kepada pengguna Windows agak kesulitan,” ujarnya dalam suatu pelatihan Linux di Bogor.

Alasan Pak Djoko menggeluti Linux adalah dapat bebas meng-*copytanya* harus membayar lisensi. Dia juga pernah mengalami kesulitan belajar Linux, karena buku-buku yang mengulas Linux masih terbatas jumlahnya, dan di lingkungan kerjanya waktu itu masih jarang memakai Linux. Saat ini, ia merasa mudah menggunakan Linux untuk pekerjaan sehari-harinya sebagai staf di B2P3KS. Tiga orang temannya di kantor juga telah menggunakan Linux.

Selain meng-*admin* Linux SUSE sebagai *server* file dan *printer*, ia menggunakan Linux dan OpenOffice untuk membuat laporan penelitian dan pekerjaan kantor lainnya. Ia berharap para pengembang Linux di Indonesia makin banyak yang menerjemahkan menu dan manual berbahasa Indonesia yang lengkap.

## Rencana Rilis OpenMoko Neo1973

OpenMoko Neo1973 (Neo1973), *mobile phone* berbasis *open source* pertama di dunia, direncanakan akan diluncurkan pada bulan September 2007 ini, seperti yang diberitakan oleh *MobileWhack*.

Mobile phone ini memiliki kesamaan fitur dengan Apple's iPhone, yang juga baru akan dirilis pada pertengahan tahun ini di Amerika Serikat, dan pada akhir tahun di Eropa dan Afrika Selatan.

Menurut kabar, desain *printed circuit board* Neo 1973 ini sudah selesai dikerjakan. Mobile phone ini berbasis 2.5G, berfungsi sebagai *touchscreen phone*, dan menawarkan



kemampuan konektivitas GPS dan WiFi.

Hampir mirip dengan iPhone, semua kontrol Neo1973 ini dikendalikan dengan *touchscreen interface*. Mobile phone ini menggunakan platform *open source* berbasis OpenMoko. OpenMoko sendiri merupakan *project* yang dibuat sebagai sistem operasi berbasis *open source* pertama di dunia, untuk kebutuhan mobile phone.

Tujuan jangka panjang project ini adalah untuk menjadi software yang dapat digunakan pada berbagai macam merek mobile phone. Jika pemiliknya ingin mengganti atau *upgrade* mobile phone miliknya, maka mereka tidak akan kehilangan software yang biasa mereka gunakan di mobile phone-nya.

Perusahaan pembuat Neo1973 mengatakan kalau banyak permintaan dari Eropa yang tertarik dengan produk berbasis *open source* ini. Produk ini diperkirakan akan dijual ke pasaran dengan kisaran harga \$350.

## Solusi Komunikasi Berbasis Satelit

Pada pameran ICT Summit and TechnoConference 2007 yang telah berlangsung di Jakarta beberapa waktu yang lalu, PT. Dwi Tunggal Putra memperkenalkan solusi komunikasi berbasis satelit.

Menurut Jo Rudy Haryoto, VP Sales & Infrastructure PT. Dwi Tunggal Putra, jaringan satelit merupakan satu-satunya teknologi komunikasi yang mampu menjangkau 99% permukaan bumi, dibandingkan teknologi komunikasi lainnya yang melalui kabel, *wireless*, dan sebagainya. Banyak negara, khususnya yang memiliki topologi wilayah yang berupa pegunungan, hutan dan lautan, hanya bisa terjangkau dengan komunikasi menggunakan satelit.

Untuk menggunakan layanan ini, para pengguna harus memiliki antena *Very Small Aperture Terminal (VSAT)* terlebih dahulu. Selanjutnya, para pengguna yang khususnya dari kalangan perusahaan swasta atau kantor pemerintahan, bisa menikmati berbagai fasilitas aplikasi telekomunikasi seperti, *video call*, *teleconference*, transfer data, akses Internet, *e-mail*, dan sebagainya.

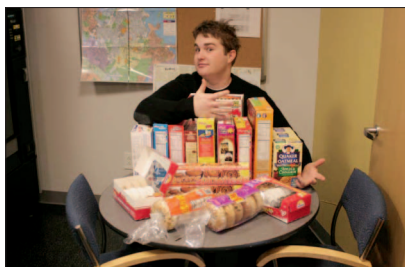
Kecepatan akses data berbasis satelit ini, menurut Jo Rudy Haryoto, juga tidak kalah cepat dengan sambungan akses yang menggunakan kabel maupun *wireless*. Karena menurut Jo Rudi, PT Dwi tunggal Putra telah mengadopsi teknologi DVD-S2 (*Digital Video Broadcasting Generation*), yakni sebuah teknik modulasi yang mampu meningkatkan kapasitas *bandwidth*, tanpa perlu menambah daya pancar transponder di satelit.

## Chief Linux Novell Pindah ke Google

Robert Love, Chief Linux Novell, mengundurkan diri dari posisinya di Novell, dan pindah ke Google. Tidak ada berita pasti yang menyebutkan, kenapa Robert Love sampai mengundurkan dirinya dari Novell. Robert Love juga tidak menyebutkan, posisi apa yang akan ditempatinya di Google.

Sebagian berita memberikan *issue*, bahwa kepindahan Robert Love dari Novell, dikarenakan ketidakpuasannya terhadap keputusan Novell yang bekerja sama dengan Microsoft.

Berita mundurnya Robert Love ini, me-



nambah daftar pekerja Novell yang hengkang dari perusahaan tersebut. Sebelumnya, Jeremy Allison, *programmer* Samba yang bekerja di Novell, sudah terlebih dahulu keluar dari Novell, karena adanya kerja sama paten antara Microsoft dan Novell.

Setelah Novell bekerja sama dengan Microsoft, mereka kehilangan hak untuk menjual versi terbaru sistem operasi Linux, demikian pernyataan dari anggota *Free Software Foundation*. Menurut laporan yang diberikan pihak Novell dalam tiga bulan ini, penjualan sertifikat Linux Novell dan *support* yang dilakukan Microsoft terus meningkat, sejak ditanda tangani kerja sama antara Microsoft dengan Novell.

Sampai saat ini, pihak Microsoft memang sedang gencar mengadakan sejumlah kerja sama dengan sejumlah perusahaan berbasis *open source*. Namun dibalik semua kerja sama ini, pasti terdapat sebuah motif yang diinginkan pihak Microsoft terhadap komunitas *open source*.





# Pertemuan Komunitas Ubuntu Indonesia

**K**omunitas Ubuntu Indonesia yang memiliki *website* di [www.ubuntu-id.org](http://www.ubuntu-id.org), pada tanggal 30 Mei 2007 yang lalu, mengadakan pertemuan yang berlangsung di Hotel Ibis Slipi, Jakarta.

Dalam pertemuan yang dihadiri oleh sekitar 39 peserta komunitas Ubuntu Indonesia ini, mereka mendiskusikan beberapa agenda penting, yang akan dilakukan oleh para komunitas Ubuntu Indonesia dalam waktu dekat ini.

Beberapa agenda penting yang dibahas dalam pertemuan ini, diantaranya rencana pihak Ubuntu Indonesia untuk membuka fasilitas *training* Ubuntu, mencari dana untuk menghidupi kegiatan yang akan dilakukan para anggota komunitas Ubuntu Indonesia, mengisi berbagai acara seminar pada berbagai acara FKI (Festival Komputer



Indonesia), memperluas dukungan Edubuntu untuk kebutuhan sekolah-sekolah yang ingin mengimplementasikan sistem Ubuntu untuk pendidikan, menjalankan *project* penerjemahan bahasa, dan usaha untuk memperluas komunitas Ubuntu di Indonesia.

Untuk urusan training Ubuntu, komunitas Ubuntu sudah menyediakan sejumlah dokumentasi *online* di situsnya. Jika menginginkan model training center, Indra Kusuma dan Bona Simajuntak sebagai bagian dari komunitas Ubuntu, menyampaikan bahwa perusahaannya sangat siap untuk mendukung hal ini. Project penerjemahan dokumentasi ke bahasa Indonesia, juga telah dilakukan oleh anggota komunitas Ubuntu Indonesia.

Dalam pertemuan tersebut, komunitas Ubuntu Indonesia juga berencana untuk membangun distro BlankOn berbasis Ubuntu, yang diberi nama BlankOn Konde. Rencananya, rilis distro BlankOn berbasis Ubuntu ini akan dirilis setiap 12 bulan sekali, dan ditujukan untuk kebutuhan umum.

Jadi, kita tunggu saja realisasi dari rencana yang telah dilakukan para komunitas Ubuntu Indonesia ini. 🐧

## Mozilla

Mozilla Foundation yang dikenal sebagai penghasil aplikasi berbasis Internet, baru saja merilis versi terbaru dari Firefox, yakni Firefox 2.0.0.4. Mozilla Firefox merupakan *web browser* paling populer di dunia, yang mampu menempati peringkat kedua setelah Internet Explorer. Salah satu kelebihanannya, *web browser* ini memiliki banyak *plugins* yang dapat menambah fungsionalitas *web browser*.

## NeroLINUX

Nero AG, yang dikenal sebagai pembuat aplikasi burn CD/DVD Nero yang terkenal di lingkungan Windows, baru saja merilis NeroLINUX 3.0.0.0 Final pada tanggal 23 Mei yang lalu. Sejumlah fitur yang terdapat pada aplikasi ini diantaranya, menggunakan NeroAPI untuk *low-level operation*, mendukung *ultra buffer*, dan sebagainya. Aplikasi ini bersifat *shareware*, dan dijual seharga \$19.99.

## Pidgin

Pidgin, yang merupakan nama baru dari aplikasi Gaim, baru saja merilis versi terbarunya, yakni Pidgin 2.0.1. Pidgin merupakan aplikasi *multi protocol instant messaging client*, yang dapat berjalan pada platform Linux, BSD, MacOS X, dan Windows. Beberapa protocol yang didukung Pidgin, diantaranya AIM, ICQ, MSN Messenger, dan Yahoo!.



## Profil: Maulahikmah Galinium

## Project ATN berbasis Linux

■ ATN (*Aeronautical Telecommunicating Network*) adalah sebuah sistem atau jaringan yang menyediakan komunikasi digital untuk memenuhi kebutuhan telekomunikasi antara bandara ke bandara, maupun antara bandara ke pesawat. Berbekal bimbingan tugas skripsi dari dosen pembimbingnya, Maulahikmah Galinium (Maula) dan enam rekannya mengerjakan *project* ini pada platform Linux.

Project ATN yang dikerjakan oleh Maula

dan rekannya bermula dari tawaran topik skripsi dosennya yang bekerja di BPPT. "Project ini bermula dari sebuah penawaran untuk topik skripsi dari Pak Husni Fahmi, Ph.D, yang *notabene* adalah dosen saya pada waktu semester tujuh. Dengan bimbingan Pak Husni, saya dan enam rekan lainnya dari SGU (Swiss German University) mulai merintis *project* ini dari intinya," jelas Maula.

Salah satu contoh penerapan ATN adalah

pesawat bisa mengirimkan data lokasi pesawat tersebut maupun keadaan alam saat terbang kepada bandara. "Untuk teknisnya, ATN terdiri dari beberapa *layer*, persis seperti OSI *layer*. Di dalam *network layer*, ada CLNP (*Connectionless Network Protocol*) yang sejajar dengan IP (*Internet Protocol*) di OSI *layer*. Selanjutnya, kami berencana memasukkan modul CLNP tersebut ke dalam *kernel* di Linux, dengan menggunakan distro Slackware," terang Mula.

Menurut Maula, *project* ini terbuka untuk umum. Bagi pembaca yang tertarik untuk berdiskusi tentang *project* ini, dipersilakan menghubungi *e-mail* Maula yang tercantum di bawah ini.

E-mail Maula: [galinium@yahoo.com](mailto:galinium@yahoo.com)